

PENGARUH PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP PENGETAHUAN ANAK SEKOLAH DASAR TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT

Fareda Yasin¹, Waljuni Astu Rahman², Meggy Wulandari Kai³, Siti Sab'atul Habibah⁴

¹²³⁴ Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Kesehatan Gigi

Email : faredayasin807@gmail.com

Abstract:

Dental and oral health issues remain prevalent among children. Limited knowledge regarding dental and oral hygiene can affect a child's ability to practice proper dental care. This study aimed to determine the effect of health education using flashcards on the dental and oral hygiene knowledge of fourth-grade students (classes IV A and IV B) at MI TPI Keramat Banjarmasin. A quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design was employed. The study population consisted of 30 students selected via total sampling. Knowledge was assessed using a 10-question questionnaire administered before and after the educational session. Data analysis involved the Shapiro-Wilk test followed by the Wilcoxon Signed-Rank Test, as the data were not normally distributed. The results showed that the mean knowledge score rose from 3.83 before the education to 7.67 after the education. The Wilcoxon test yielded a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant difference in knowledge levels before and after the flashcard-based education. In conclusion, health education using flashcards effectively improves dental and oral hygiene knowledge among elementary school students.

Keywords: *health education, flashcards, dental and oral hygiene*

Article history

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstrak

Masalah kesehatan gigi dan mulut masih banyak ditemukan pada anak-anak. Rendahnya pengetahuan mengenai kebersihan gigi dan mulut dapat memengaruhi kemampuan anak dalam menerapkan perawatan gigi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media *flash card* terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV A dan IV B di MI TPI Keramat Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Pengetahuan diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dan diberikan sebelum serta sesudah penyuluhan. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, kemudian dilanjutkan dengan Uji *Wilcoxon Signed Rank* karena data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 3,83 sebelum diberikan penyuluhan menjadi 7,67 setelah diberikan penyuluhan. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank* menunjukkan nilai *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *flash card*. Kesimpulan penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan menggunakan media *flash card* berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci: penyuluhan kesehatan, *flash card*, kebersihan gigi dan mulut, pengetahuan, siswa sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan secara umum. Laporan Status Kesehatan Mulut *Global World Health Organization* tahun 2022 menyebutkan bahwa penyakit gigi dan mulut dialami oleh hampir 3,5 miliar penduduk di dunia. Di Indonesia, Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 melaporkan bahwa 56,9% penduduk usia ≥ 3 tahun mengalami masalah gigi dan mulut. Di Provinsi Kalimantan Selatan, proporsi masalah gigi dan mulut tercatat 57,7%, sedangkan pada kelompok usia 10–14 tahun tercatat 59,56%. Data tersebut menunjukkan perlunya penguatan edukasi kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah.

Pengetahuan merupakan salah satu dasar dalam pembentukan perilaku kesehatan. Anak usia sekolah perlu memperoleh informasi yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami agar pesan kesehatan dapat diterima dengan baik. Media *Flash Card* merupakan media visual berupa kartu yang memadukan gambar dan informasi singkat sehingga dapat membantu menarik perhatian dan mempermudah proses mengingat materi.

Berdasarkan studi pendahuluan pada 10 siswa kelas IV C di MI TPI Keramat Banjarmasin, ditemukan 3 siswa memiliki pengetahuan baik dan 7 siswa memiliki pengetahuan kurang mengenai kebersihan gigi dan mulut. Kondisi tersebut menjadi dasar dilaksanakannya penelitian mengenai pengaruh penyuluhan menggunakan media *Flash Card* terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV A dan IV B.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengetahuan siswa sebelum penyuluhan, mengetahui pengetahuan siswa sesudah penyuluhan, serta menganalisis pengaruh penyuluhan menggunakan media *Flash Card* terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasi-experimental dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IV A dan IV B di MI TPI Keramat Banjarmasin. Populasi penelitian berjumlah 30 siswa dan seluruh populasi dijadikan sampel dengan teknik total sampling.

Variabel bebas dalam penelitian adalah penyuluhan menggunakan media *Flash Card*, sedangkan variabel terikat adalah pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut. Materi penyuluhan meliputi pengertian kebersihan gigi dan mulut, waktu dan cara menyikat gigi yang baik dan benar, alat dan bahan pembersih gigi, serta pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dan diberikan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah penyuluhan. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, dengan rentang skor 0–10. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat nilai mean, median, mode, standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum. Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*. Karena data tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat kemaknaan 0,05. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 26.0.

HASIL PENELITIAN

Responden penelitian berjumlah 30 siswa. Berdasarkan jenis kelamin, 17 siswa (57%) berjenis kelamin laki-laki dan 13 siswa (43%) perempuan. Berdasarkan usia, 17 siswa (57%) berusia 10 tahun dan 13 siswa (43%) berusia 11 tahun.

Karakteristik	n	%
Laki-laki	17	57
Perempuan	13	43
Usia 10 tahun	17	57
Usia 11 tahun	13	43

Tabel 1. Statistik Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Pengukuran	N	Mean	Median	Mode	SD	Min	Max
Sebelum	30	3,83	3,50	5	1,289	2	6
Sesudah	30	7,67	8,00	8	1,322	5	10

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pengetahuan dari 3,83 sebelum penyuluhan menjadi 7,67 sesudah penyuluhan. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 3,84 poin.

Hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai signifikansi 0,001 pada pengukuran sebelum penyuluhan dan 0,048 pada pengukuran sesudah penyuluhan. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian dilanjutkan dengan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan 28 responden mengalami peningkatan skor, tidak terdapat responden yang mengalami penurunan skor, dan 2 responden memiliki skor yang sama. Nilai $Z = -4,641$ dengan *Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000*. Karena $p < 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media *Flash Card* terhadap pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut.

PEMBAHASAN

Rata-rata pengetahuan siswa sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *Flash Card* adalah 3,83. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebelum intervensi masih terdapat keterbatasan pengetahuan siswa mengenai kebersihan gigi dan mulut. Hasil studi pendahuluan yang menemukan sebagian besar siswa memiliki pengetahuan kurang mendukung kondisi tersebut.

Setelah diberikan penyuluhan, rata-rata pengetahuan meningkat menjadi 7,67. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penyampaian materi melalui *Flash Card* dapat membantu siswa menerima informasi mengenai kebersihan gigi dan mulut. Materi disampaikan menggunakan bahasa sederhana dan didukung gambar sehingga informasi mengenai waktu dan cara menyikat gigi, alat dan bahan pembersih gigi, serta pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut lebih mudah dipahami.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri, Mahirawatie, dan Larasati (2023) yang dalam skripsi menjadi salah satu rujukan mengenai efektivitas media *Flash Card* terhadap pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut. Penelitian lain yang dicantumkan dalam skripsi, antara lain Rahmi et al. (2023), juga menunjukkan bahwa media *Flash Card* dapat digunakan sebagai media promosi kesehatan gigi dan mulut pada anak.

Hasil uji *Wilcoxon* memperkuat temuan tersebut. Sebanyak 28 dari 30 siswa mengalami peningkatan skor pengetahuan, sedangkan 2 siswa tidak mengalami perubahan skor. Nilai $p = 0,000$ menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna

antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Media *Flash Card* yang bersifat visual dan interaktif dapat membantu menciptakan suasana penyuluhan yang lebih menarik, sehingga perhatian siswa terhadap materi menjadi lebih baik.

Peningkatan pengetahuan merupakan hasil yang penting dalam edukasi kesehatan, tetapi penelitian ini mengukur pengetahuan melalui kuesioner dan tidak secara langsung mengukur perubahan perilaku atau kondisi kebersihan gigi dan mulut. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pengukuran perilaku dan indikator klinis apabila diperlukan.

KESIMPULAN :

Pengetahuan siswa kelas IV A dan IV B MI TPI Keramat Banjarmasin sebelum penyuluhan menggunakan media *Flash Card* memiliki nilai rata-rata 3,83. Setelah penyuluhan, nilai rata-rata meningkat menjadi 7,67. Hasil Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media *Flash Card* terhadap pengetahuan anak sekolah dasar tentang kebersihan gigi dan mulut.

SARAN :

Sekolah diharapkan dapat mendukung edukasi kesehatan gigi dan mulut secara berkelanjutan melalui penyuluhan dan kegiatan pembiasaan hidup sehat. Puskesmas dan petugas kesehatan dapat memperkuat kerja sama dengan sekolah melalui kegiatan promotif dan preventif, seperti penyuluhan dan pemeriksaan gigi berkala. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah responden lebih besar, kelompok pembandingan, atau variabel tambahan seperti perilaku dan kondisi kebersihan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, H., & Vander Pakpahan, L. (2023). Edukasi dengan media visual dan audio visual terhadap tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah PANNMED*, 18(1).
- Ilmianti, I., Mattulada, I. K., Aldilawati, S., Aslan, S., Febriany, M., & Hamka, M. M. (2020). Media komunikasi, informasi dan edukasi terhadap pengetahuan anak

sekolah dasar tentang kesehatan gigi mulut. *Sinnun Maxillofacial Journal*, 2(1), 26–33.

Makmur, S. A., et al. (2025). Panduan praktis kesehatan gigi anak. Eureka Media Aksara.

Putri, A., Mahirawatie, C., & Larasati, R. (2023). Efektivitas media Flash Card terhadap pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 3(4), 113–123.

Putri, V. S., & Suri, M. (2022). Pentingnya kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah di RT 10 Kelurahan Murni Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(1), 39–46.

Rahman, N. H., Mayasari, A., Arifudin, O., & Ningsih, I. W. (2021). Pengaruh media Flashcard dalam meningkatkan daya ingat siswa pada materi mufrodat Bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia*, 99–106.

Rahmi, S. A., Mulia, R. J., Sara, F., & Rahman, W. A. (2023). Penggunaan media yang efektif dalam promosi kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. *JIKES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 203–209.

Reca, R., Salfiyadi, T., Nuraskin, C. A., & Srirahayu, E. (2023). Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dalam rangka menurunkan indeks plak pada murid SDN 1 Ajun Jeumpet Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. *JEUMPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–6.

Shafa, I., Siregar, Z., & Hasanah, N. (2022). Pengembangan media Flashcard materi pahlawanku untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 2754–2761.

World Health Organization. (2022). Global oral health status report: Towards universal health coverage for oral health by 2030. World Health Organization.

Survei Kesehatan Indonesia. (2023). Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023.